



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 504 /Menkes/VII2009

1 Juli 2009

Lampiran : -

Hal : **Edaran Respon Menghadapi Pandemi Influenza A Baru (H1N1) Fase 6**

Yth.

Gubernur

di-

Seluruh Indonesia

Sebagaimana yang diketahui bahwa jumlah kasus Pandemi Influenza A Baru (H1N1) Fase 6 telah berkembang demikian cepat. Berdasarkan laporan yang diterima WHO sampai dengan tanggal 22 Juni 2009 kasus tersebut telah dilaporkan oleh 94 negara dengan jumlah penderita seluruhnya 52.160 orang dengan 231 kematian (CFR 0.44 %). Kasus influenza A Baru (H1N1) tersebut juga dilaporkan oleh negara-negara yang berdekatan dengan Indonesia, yaitu Australia, Malaysia, Singapura, Philipina, Thailand, Vietnam, Brunai Darussalam dan Papua New Guinea. Dengan ini kami sampaikan bahwa pada tanggal 23 Juni 2009 telah ditemukan 1 kasus konfirmasi di Bali dan 1 kasus lagi di Tangerang. Kedua kasus ini merupakan kasus yang mendapat infeksi dari luar negeri.

Sehubungan dengan hal tersebut, menindak lanjuti Surat Edaran kami No. 422/Menkes/VI/2009 tanggal 12 Juni 2009, mengenai Kesiapsiagaan Menghadapi Pandemi Influenza A Baru (H1N1) fase 6 dan guna meningkatkan kewaspadaan dalam menghadapi Pandemi Influenza A baru (H1N1) Fase 6 tersebut, kami mohon Gubernur untuk memerintahkan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi selaku *Focal Point* di tingkat Provinsi dapat segera berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Kantor Kesehatan Pelabuhan, Balai Besar Laboratorium Kesehatan dan Balai Besar Tehnik Kesehatan Lingkungan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis di Daerah, Rumah Sakit Umum Pusat dan Daerah, Rumah Sakit Rujukan Flu Burung yang ada, Rumah Sakit TNI, Rumah Sakit Polri, Rumah Sakit Swasta dan Sarana Kesehatan Swasta lainnya, untuk melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan penemuan atau deteksi dini suspek Influenza A Baru (H1N1).
2. Setiap suspek harus dilakukan penyelidikan epidemiologi dan pengambilan specimen.
3. Puskesmas mengaktifkan laporan mingguan penyakit potensial KLB termasuk Influenza klinis atau ILI (Influenza Like Illness) sebagai PWS (Pemantauan Wilayah setempat) dan melaporkan setiap minggunya ke Dinas Kesehatan kabupaten/Kota.
4. Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota melakukan rekapitulasi laporan secara mingguan tersebut kemudian mengirimkan ke Dinas Kesehatan Provinsi dan Ditjen PP&PL setiap minggunya. Laporan tersebut berisi informasi tentang nama kabupaten/kota, nama provinsi, laporan minggu keberapa, jumlah kasus influenza klinis. Informasi tersebut dikirimkan melalui :

POSKO KLB Ditjen PP&PL
Jl. Percetakan Negara No. 29 Jakarta
Telp. 021- 4257125
Fax. 021 - 42877588
Email . poskoklbp2pl@yahoo.com
SMS gateway : 0813. 1813. 9990
Website : www.penyakitmenular.info
www.depkes.go.id



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

5. Jika ditemukan kasus suspek Avian Influenza (H5N1) ataupun Flu Baru (H1N1) segera dilaporkan ke Posko Ditjen PP & PL dalam waktu kurang dari 24 jam.
6. Pengiriman spesimen dialamatkan kepada :

Laboratorium Badan Litbangkes Depkes RI
Pusat Penelitian Biomedis dan Farmasi
Jalan Percetakan Negara No. 29 Jakarta.
Kontak Person : Ka Puslit Biomedis dan Farmasi
DR.Dr Trihono MSc.
HP : 08129557410
Telepon :021.4244375
Faksimili :021.4266524 atau 021.4267419

Demikian untuk menjadikan perhatian dan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Menteri,



Dr. dr. Siti Fadilah Supari, Sp.JP (K)

Tembusan:

1. Menteri Koordinasi Kesejahteraan Rakyat;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Luar Negeri;
4. Menteri Keuangan;
5. Menteri Perhubungan;
6. Menteri Perdagangan;
7. Menteri Pertanian;
8. Menteri Komunikasi dan Informasi;
9. Menteri Hukum dan HAM;
10. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi di seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia;
12. Direktur Rumah Sakit Vertikal dan Provinsi;
13. Para Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan;
14. Para Kepala BTKL PPM;
15. Para Kepala Balai Laboratorium Kesehatan.